Faizatun Terserang Leukemia

KR-Retno Wulandari

Faizatun Ahlan

SUDAH sekitar tujuh bulan ini Faizatun Ahlan (14) divonis dokter menderita leukemia ALL HR meningeal. Bahkan saat ini sudah sampai ke otak.

"Awalnya di leher kanan Faizatun ada benjolan juga punggung terasa nyeri-nyeri. Saking gak tahan sakitnya kadang sampai kepalanya dipukuli sendiri, juga teriak-teriak. Faizatun juga sempat 3 bulan tidak bisa jalan, " ungkap ibunda Faizatun, Kusmiati saat di Redaksi KR, Kamis (26/10).

Kusmiati yang merupakan warga Kedungwuluh Kidul, RT 009/RW 001, Patikraja, Banyumas Jawa Tengah ini menceritakan, pada 9 April 2023 lalu, Faizatun masuk RSUD di Banyumas. Di RS ini dokter curiga karena leukosit Faizatun tinggi sehingga diduga leukemia. Remaja ini lantas dirujuk ke RSUP Dr Sardjito Yogyakarta untuk penanganan lebih lanjut dan dinyatakan terkena leukemia.

Akibat penyakitnya, sulung dari 2 bersaudara ini harus berobat di Yogyakarta, sehingga sementara tinggal di rumah singgah. Faizatun harus menjalani protokol kemoterapi 113 minggu, dan saat ini sudah berjalan 22 minggu.

"Sudah tinggal selama 7 bulan di Yogya. Sempat pulang Banyumas sekali, tapi malah drop lagi, mungkin kecapekan," ucap Kusmiati yang kesehariannya menjadi buruh harian lepas. Namun karena harus menunggui anaknya berobat, Kusmiati tidak dapat mencari penghasilan.

Sedangkan ayah Faizatun, Solehan hanyalah karyawan dengan penghasilan pas-pasan. Karena itu keluarga ini membutuhkan bantuan dari dermawan untuk kebutuhan selama pengobatan di Yogyakarta.

Setelah beberapa waktu mengikuti kemoterapi, Faizatun menunjukkan kemajuan. "Alhamdulillah sekarang sudah bisa jalan lagi. Kalau badannya menggemuk naik 15 kg karena efek obat. Hanya kadang kalau kondisi pas drop, anak saya sesak napas. Selain itu efek kemo, ginjal sempat bengkak," terang Kusmiati.

Di Yogyakarta, Faizatun sekolah di rumah singgah agar tidak ketinggalan pelajaran. "Sekarang Faizatun masih kelas 1 SMP. Kemarin karena sakit, tidak bisa ikut ujian kenaikan kelas, lantas tinggal kelas," tutur Kusmiati. **(Ret)-f**

Faqih Jalani Kemoterapi 113 Minggu

GENAP berusia 10 tahun Rabu (15/11) hari ini, Muhammad Faqih Nurrochim harus berjuang untuk kesembuhan penyakit leukemia yang dideritanya sejak 2022. Faqih harus mengikuti program/protoko 113 minggu kemoterapi

"Saat ini sudah kemo yang ke-16 minggu di RSUP Dr Sardjito Yogyakarta, dan sementara tinggal di rumah singgah Buah Hati," tutur Abdul Rochim, ayahanda Faqih saat datang ke Redaksi *KR*, akhir pekan lalu.

Dengan menunjukkan surat keterangan tidak mampu dari Pusat Kesejahteraan Sosial (Puskesdos) Gombang Amanah, warga Blok Perum Blangbong RT 024 RW 001 Desa Gombang Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon ini mencoba mengetuk kepedulian dermawan pembaca *KR*.

"Kami berharap bantuan, untuk operasional sehari-hari selama pengobatan di Yogya karena saya harus menunggui Faqih di rumah singgah dan tidak bisa bekerja," ucap Abdul Rochim yang kesehariannya bekerja sebagai kuli bangunan.

PARA dermawan yang ingin menyumbang bisa datang langsung ke Redaksi KR Jalan Margo Utomo 40-46 Yogya atau via transfer ke rekening BSI Nomor 1035564027 atas nama Ahmad Lutfi. Mohon bukti transfer dikirim ke WA 0878-3964-6420. **(Red)**

KR-Istimewa

M Faqih Nurrochim

Sementara Siti Khodijah, ibunda Faqih ibu rumah tangga yang juga masih mengurusi 3 anak lainnya, kakak dan adik Faqih. "Masa depan Faqih masih panjang, kami akan memperjuangkan kesembuhan anak ketiga kami dengan doa dan juga dukungan dermawan," ungkapnya. **(Vin)-f**

PENDIDIKAN MATEMATIKA UMBY

Ikuti Bimtek STEM dan TPACK

KR-Istimewa

Para pembicara dalam acara Bimtek Mata Kuliah Multimedia Pembelajaran Matematika.

YOGYA (KR) - Prodi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UMBY mengimplementasikan aktivitas hibah Program Kompetisi Kampus Merdeka (PPKM) melalui Bimbingan Teknis (Bimtek) Mata Kuliah Multimedia Pembelajaran Matematika. Bimbingan teknis ini diadakan di Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) DIY.

"Bimbingan teknis ini diikuti 35 mahasiswa kami di prodi Pendidikan Matematika yang mengambil konsentrasi multimedia pembelajaran matematika. Harapan kami melalui bimbingan teknis oleh pakar ahli STEM dan TPACK, mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis, mengembangkan kreativitas dan inovasi," kata Kaprodi Pendidikan Matematika, Nafida Hetty Marhaeni MPd di Yogyakarta, Selasa (14/11).

Materi yang disampaikan melalui bimbingan teknis yang disesuaikan dengan capaian perkuliahan yaitu pembelajaran berbasis Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) oleh Muh Tamimuddin Hidayatullah. Sedangkan pembelajaran berbasis STEM dan Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM) dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) oleh Marfuah.

Nafida menjelaskan, Bimtek terdiri dari beberapa kegiatan yaitu presentasi pakar di bidang TPACK dengan berbagi wawasan mengenai tren terkini dan praktik terbaik dalam integrasi TPACK dan STEM. Dilanjutkan diskusi kolaboratif. Dengan demikian diharapkan peserta mempunyai kesempatan untuk terlibat dalam diskusi penerapan TPACK dan STEM dalam konteks Pendidikan Matematika, dan peserta juga menunjukkan bagaimana TPACK dan STEM dapat di integrasikan secara efektif sehingga dapat menumbuhkan kreativitas dan pemikiran kritis bagi calon tenaga pendidik.

Sedangkan Kepala Bagian Umum BBGP Hari Suryanto berharap, lewat kegiatan itu dapat memberikan materi dan ilmu yang bermanfaat dan dibutuhkan oleh mahasiswa Pendidikan Matematika. "Kami berharap materi dan ilmu yang diberikan dapat bermanfaat bagi mahasiswa. Terutama untuk meningkatkan efektivitas pengajaran calon pendidik Pendidikan Matematika, serta meningkatkan kreativitas dan literasi digital," ujarnya. **(Ria)-f**

Kineidoscope UMY Hadirkan 101 Film Gratis

YOGYA (KR) - Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) MM Kine Club UMY membuka Kineidoscope yang menghadirkan 21 partner festival serta 101 film yang akan diputar secara gratis. Pelaksanaan Kineidoscope UMY di IFI-LIP Sagan Yogyakarta dan berlangsung selama 4 hari mulai 13-16 November 2023.

Pembina MM Kine Club Budi Dwi Arifianto MSn di sela kegiatan kepada media, Senin (13/11) mengatakan, Kineidoscope merupakan acara apresiasi yang diadakan setiap tahun untuk memfestivalkan festival. Acara ini menampilkan program produksi dengan menyorot film-film terbaik senusantara.

"Kami menghadirkan film-fim terbaik se-Nusantara. Harapannya, Yogya Kota Pelajar yang menjadi referensi kita bersama dan ini tidak akan terlaksana tanpa kepercayaan para pihak yang telah membantu jalannya acara ini," ujarnya.

Kepala Lembaga Pengembangan Kader dan Alumni (LPKA) UMY Dr Rifki Febriansyah mengungkap, Kineidoscope sudah dilaksanakan hingga ke-9. Menurutnya, MM Kine Club, sebagai salah satu UKM di UMY, telah menunjukkan kemajuan dan perkembangan luar biasa. Film-film yang diproduksi MM Kine Club banyak meraih penghargaan dalam kompetisi festival film. "Kine, selama dua tahun berturut-turut berhasil mendapatkan pendanaan dari kementerian dan lolos dalam ajang abdidaya," ujarnya.

UMY, melalui LPKA selalu memberikan ruang kreatif bagi UKM seperti MM Kine Club untuk mengambil peran dalam menyelenggarakan acara ini. Ia berpesan kepada anggota MM Kine Club untuk menjadikan ajang ini sebagai tempat untuk menempa diri, mengasah hard skill dan soft skill, serta melintasi masa untuk menghasilkan inovasi ke depan yang lebih baik.

"Kami dari universitas sangat mengapresiasi acara ini dan kita berharap acara ini bisa memberikan dampak ke depan baik untuk ndonesia maupun dunia internasional. Selain bisa menghasilkan generasi-generasi baru di dunia perfilman," ujar Rifki. **(Fsy)-f**

KR-Istimewa

Pentas seni dalam pembukaan Kineidoscope.

LEWAT MARKET DAY

Tumbuhkan Jiwa Wirausaha Anak

YOGYA (KR) - TK ABA Taruna dan KB Aisyiyah Taruna Minomartani didukung komite sekolah menggelar 'Market Day' di sekolah setempat, Jalan Mujair Raya, Minomartani Ngaglik Sleman, Selasa (14/11). Kegiatan ini untuk menanamkan jiwa berwirausaha sejak dini pada anak.

Kepala TK ABA Taruna, Sri Lestari menuturkan, tema yang diangkat yaitu 'Menumbuhkan Jiwa Wirausaha yang Kreatif serta Mengedepankan Akhlak Mulia pada Anak'. Menurutnya, market day merupakan salah satu kegiatan yang menjadi ciri khas dari TK ABA Taruna Minomartani dengan menerapkan nilai-nilai entrepreneur.

KR-Devid Permana

Siswa kelas Daud TK ABA Taruna menjual jajanan tradisional dalam market day.

Selain itu, pengembangan jiwa wirausaha merupakan salah satu visi dari sekolah. "Penanaman jiwa kewirausahaan pun harus dimulai sejak dini, sebagai bekal anak untuk masa depannya. Melalui market day diharapakan anak tetap semangat, mandiri, bertanggung jawab, dan tekun dalam menjalankan nilai kewirausahaan yang ada di sekolah," katanya.

Sukma Pratiwi, perwakilan komite sekolah mengatakan, berbagai kuliner dijual dalam market day, seperti aneka roti, puding, jajan pasar, susu, jus dan lainnya. Di dampingi guru, anak berlatih bertransaksi dan mengenal uang. Selain itu melatih anak berkomunikasi, bekerja sama dalam tim dan membiasakan selalu jujur. Di sela market day, diadakan lomba yel-yel masing-masing kelas. **(Dev)-f**

LPS JAZZ GOES TO CAMPUS 2023

Ajang Unjuk Diri Generasi Milenial

PENAMPILAN penyanyi dan musisi seperti Sheila Majid & Tohpati, Fariz RM, Charlie Burg, Ahmad Dhani Electric Band, Maliq & D'Essentials, Tulus, Yura Yunita, dan sederet musisi terkemuka nasional dan internasional lainnya memukau penonton yang sebagian besar generasi milenial, dalam pergelaran 'LPS Jazz Goes To Campus (JGTC) 2023' di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, Jakarta, Minggu (12/11) lalu.

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) mendukung penuh pergelaran musik jazz tertua di Indonesia, bertajuk 'LPS Jazz Goes To Campus (JGTC) 2023' tersebut. Hal ini dilakukan sebagai bentuk implementasi LPS untuk terus mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui kegiatan ekonomi kreatif, sekaligus sebagai upaya untuk terus mensosialisasikan peran dan fungsi LPS kepada generasi milenial.

KR-Istimewa

Purbaya Yudhi Sadewa menyapa jazzmate dalam JGTC 2023.

"Senang sekali LPS bisa berkumpul bersama jazzmate di sini, sambil nonton konser boleh dong kami memperkenalkan diri. LPS adalah lembaga negara yang peran dan fungsinya salah satunya menjamin simpanan jazzmate semua di bank," ujar Ketua Dewan Komisioner LPS Purbaya Yudhi Sadewa disambut riuh penonton yang mayoritas anak muda.

Purbaya juga berpesan kepada para generasi milenial agar terus menabung di bank, karena ada LPS yang akan menjaminnya. "Nabungnya harus di bank ya, jangan di lemari baju apalagi disimpan di bawah tempat tidur, karena apa? Sebab kalau hilang atau rusak tidak dijamin oleh LPS, makanya simpan di bank, misalkan sewaktu-waktu banknya bangkrut, LPS akan bayar simpanan jazzmates asalkan memenuhi syarat dan ketentuan dari LPS ya," tambahnya.

Animo penonton yang sebagian besar anak muda terhadap pergelaran musik jazz tersebut sangat besar, bahkan dari keempat panggung yang menghadirkan musisi-musisi ternama dalam dan luar negeri, dipadati lebih dari 17.000 penonton.

Walaupun ramai, namun penonton cukup tertib dan menikmati sajian musik yang menghibur dan elegan. Awalnya JGTC diciptakan agar dapat dinikmati seluruh khalayak. Hal ini direalisasikan dengan menggelar festival musik yang megah, namun tetap dengan harga terjangkau. Tahun ini, penyelenggara menyajikan pengalaman festival yang lebih meriah dengan sejumlah penampil internasional dan nasional. **(San)-f**

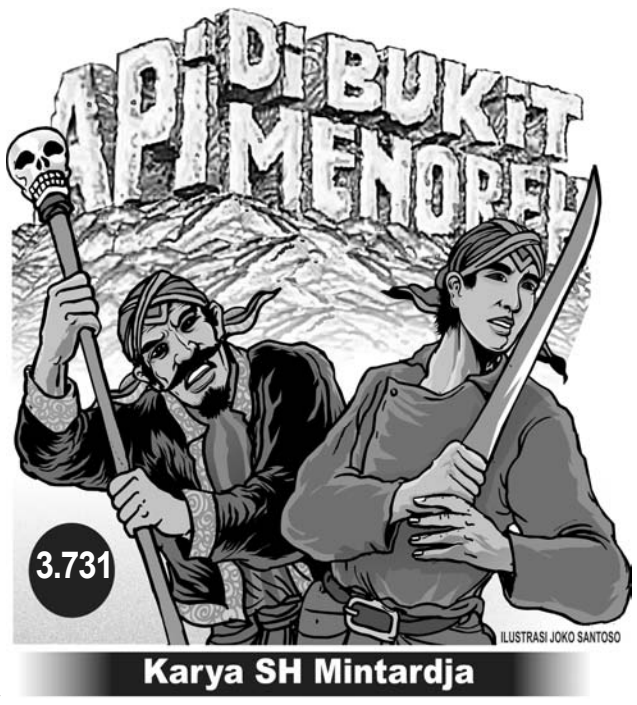

Karya SH Mintardja

SWANDARU tidak segera menjawab. Tetapi dipandanginya Agung Sedayu dengan tatapan mata yang gelisah.

"Kenapa?"bertanya Kiai Gringsing.

Agung Sedayu justru tersenyum. Katanya, "Kenapa tidak kau katakan saja supaya para pengawas itu tidak terperosok ke dalam pasanganmu?"

"Apa yang sudah kau lakukan?"bertanya gurunya. "Kami memasang perangkap. Kami telah merentangkan tali-tali lulup di semak-semak sebelah." "Kenapa kau pasang tali-tali itu?" "Kami ingin menahan laju orang-orang yang menyerang barak ini."

Kiai Gringsing menarik nafas dalam-dalam. Tetapi seperti Sutawijaya dan Sumangkar, ia pun tersenyum. "Agaknya perangkapmu itu pula yang telah menjerat kaki-kaki kuda yang menjadi liar itu."

"Ya. Tetapi aku cemas, bahwa justru pengawas kita sendiri yang terjerat kakinya. Karena itu, aku akan ikut serta dan menunjukkan jerat-jerat yang telah kami pasang."

Tetapi Sutawijaya menggeleng, "Tidak. Asal saja mereka sudah mengetahuinya, mereka akan berhati-hati. Mereka akan selalu mengingat-ingat di mana mereka menemukan jerat."

Swandaru mengangguk. Tetapi ia masih tetap mencemaskan para pengawas. Kalau mereka tergesa-gesa mundur apabila lawan sudah mendekat, maka mereka tidak akan lagi dapat mengingat tali-tali yang terentang itu.

Tetapi Swandaru tidak dapat berbuat lain. Sutawijaya telah memutuskan mengirim tiga orang pengawas yang terpisah. Mereka hanya sekedar memberikan tanda-tanda. Tetapi mereka sendiri harus segera bergabung dengan induk pasukan.

Demikianlah, maka ketiga orang itu pun segera berpencar setelah Swandaru menunjukkan kepada mereka, di mana ia merentangkan tali-tali lulup. Bahkan ada di antaranya yang diikat berganda.

Sepeninggal orang-orang itu, gelap malam telah menyelubungi barak yang terpencil itu, Sutawijaya pun kemudian memerintahkan setiap kelompok yang sudah disusun mulai menyiapkan dirinya. Mereka harus siap di segala saat. Karena itu, maka senjata-senjata mereka tidak boleh terpisah lagi dari tangan masing-masing.

Selain tiga orang yang memencar, Sutawijaya juga meletakkan beberapa orang pengawas dekat di luar halaman barak itu. Seandainya para pengawas yang berpencar itu tidak berhasil melihat gerakan lawan, dan tiba-tiba saja mereka telah berada di dekat halaman, maka masih ada juga yang sempat memberikan tanda bagi orang-orang yang sudah siap menunggu itu.

-(Bersambung)-f